

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu usaha besar maupun kecil yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari usaha tersebut salah satunya adalah tercapainya keuntungan yang maksimal selama beroperasinya usaha tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut pengusaha harus memiliki strategi pada seluruh kegiatan usahanya, khususnya dalam usaha mempertahankan kepercayaan konsumen atas produk dan jasa yang diberikan (Rohtriyanto, 2007). Hal ini dilakukan karena konsumen akan membandingkan harga produk yang dibeli dan jasa yang diberikan.

Di era sekarang pertumbuhan kendaraan semakin tidak terkendali, per hari jumlah kendaraan roda dua 4.500 unit motor sedangkan pertumbuhan kendaraan roda empat di kota Jakarta mencapai 1.600 unit ditambah dengan mudahnya masyarakat mendapatkan kendaraan baru maupun bekas. Sehingga menimbulkan kemacetan yang cukup parah di kota Jakarta dan tentunya akan lebih sering mengalami kerusakan kendaraan salah satunya kendaraan roda empat (www.Statistik-Transportasi-DKI-Jakarta-2015.com).

Mobil adalah kendaraan darat yang digerakkan oleh tenaga mesin, beroda empat atau lebih (selalu genap), biasanya menggunakan bahan bakar minyak (bensin atau solar) untuk menghidupkan mesinnya. Tingginya pertumbuhan kendaraan di kota Jakarta yang mencapai 12% per tahun membuka peluang usaha para pengusaha untuk membuka usaha bengkel mobil di kota Jakarta. Salah satu bengkel yang ada di kota Jakarta adalah bengkel *auto techno*, bengkel mobil *auto techno* merupakan bengkel mobil spesialis mobil *matic* yang berlokasi di Jln. Raya Pulo Gebang No. 21 Jakarta Timur.

Bengkel ini memiliki 5 karyawan, tidak hanya mobil *matic* saja yang dilayani tetapi mobil manual juga di layani dengan berbagai merek mobil, salah satu contoh mobil *matic* seperti honda jazz, nissan x-tril dan toyota yaris sedangkan mobil manual seperti avanza, inova. Bengkel *auto techno* tidak hanya melayani proses *tune up* saja tetapi juga melayani ganti ban, ganti oli, *balancing*, *sporing*, *service* kopling, *service* AC dan turun mesin.

Proses *tune up* adalah suatu pekerjaan *service* ringan mesin mobil yang bertujuan agar performa mesin mobil tersebut lebih maksimal, dan pekerjaan dapat berupa pemeriksaan, perawatan, pembersihan, penggantian dan lain-lain. Langkah-langkah proses *tune up* diantaranya : Membuka filter udara terlebih dahulu, setelah membuka filter buka penutup busi untuk membuka busi, selanjutnya bersihkan busi dan intake manifold dengan cairan pembersih, selanjutnya periksa apakah busi dan intake manifold sudah bersih atau tidak, setelah dilakukan pemeriksaan maka pasang kembali busi dan filter udara.

Salah satu usaha untuk tercapainya keuntungan yang optimum dari perusahaan adalah dengan menerapkan ilmu dan teknologi, yaitu dengan menciptakan sistem kerja yang baik dalam lingkungan perusahaan tersebut. Sistem kerja dikatakan baik apabila dapat memberikan rasa nyaman dan aman terhadap seluruh kegiatan karyawan sehari-hari tanpa mengabaikan faktor produktivitas.

Teknik-teknik dan prinsip-prinsip ini sistem kerja digunakan untuk mengatur komponen-komponen sistem kerja yang terdiri dari manusia dengan sifatnya dan kemampuannya, peralatan kerja, bahan serta lingkungan kerja sedemikian rupa sehingga dicapai tingkatan efektivitas dan efisiensi yang tinggi bagi perusahaan serta aman, sehat dan nyaman bagi pekerja (Sutalaksana, 2006).

Di perusahaan yang lebih baik, gugus mutu ini tersebar di seluruh bagian perusahaan, dari atas ke bawah, dalam program pengendalian mutu terpadu. Selain itu, juga ada *kaizen*, produksi tepat waktu (*just in time*) dan sejumlah besar teknik lain untuk melibatkan setiap orang dalam menghasilkan produk yang lebih baik.

Walaupun demikian gugus kendali mutu yang nampaknya merupakan dasar, bukan merupakan langkah pertama. Langkah pertamanya adalah gerakan 5S yang memberi tekanan kepada tempat kerja yang terorganisir dengan baik. Tanpa gerakan 5S, tidak satu pun kampanye dan inovasi lain yang telah ditemukan untuk memperoleh kondisi kerja yang lebih baik dan produk unggulan akan berhasil.

Nama 5S adalah singkatan dari *seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke*, 5S dirancang untuk menghilangkan pemborosan. Sebagaimana kata memiliki

arti yang luas, demikian pula dengan aktivitas 5S yang bahkan kadang-kadang memiliki arti yang kurang jelas.

Seiri (Pemilahan) adalah memisahkan benda yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan, kemudian menyikirkan yang tidak perlu. *Seiton* (Penataan) adalah menyusun dengan rapi dan mengenali benda untuk mempermudah penggunaan. *Seiso* (Pembersihan) adalah selalu membersihkan, menjaga kerapihan dan kebersihan. *Seiketsu* (Penataan) adalah terus menerus mempertahankan 3S, yakni *seiri*, *seiton*, *seiso*. *Shitsuke* (Pembiasaan) adalah membuat pekerja terbiasa menaati aturan (Syukur, 2008).

5S (*seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu*, *shitsuke*) merupakan pendekatan paling efektif dalam melakukan peningkatan produktivitas dan efisiensi waktu kerja. Pelaksanaan 5S dengan memanfaatkan tempat kerja (mencakup peralatan, dokumen, bangunan dan ruangan) untuk melatih kebiasaan para pekerja dalam usaha meningkatkan disiplin dan produktivitas atau efisiensi waktu kerja.

5S bisa diterapkan di kantor, di rumah, dan di bengkel. Pada bengkel mobil Auto Techno belum sepenuhnya terbiasa dengan budaya kerja 5S seperti penempatan peralatan yang berantakan, tidak dikembalikan peralatan yang telah digunakan kembali ke tempatnya.

Dengan penerapan metode yang tepat, maka perusahaan akan dapat memenuhi apa yang menjadi keinginan konsumen. Berikut ini adalah data hasil pengamatan proses *tune up*. pengamatan dilakukan dari tanggal 7 Maret – 6 april 2016 dan sampel yang digunakan 30 waktu proses *tune-up* dari 15 kali pengamatan dengan berbagai merek mobil, dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Data awal waktu siklus kerja dan waktu rata-rata proses *tune-up* mobil

No	Tanggal pengambilan data	Pembongkaran (Menit)	Pembersihan (Menit)	Pengecekan (Menit)	Pemasangan (Menit)	Total waktu <i>tune-up</i> (Menit)
1	7-03-2016	9,4	14,4	8,3	12,4	44,5
2		9,1	14,1	7,9	11,2	42,3
3	8-03-2016	8,8	13,9	7,1	11,1	40,9
4		8,6	13,7	6,9	12,3	41,5
5	9-03-2016	8,3	13,3	8,3	12,1	42
6		8,4	13,4	7,6	10,3	39,7
7	10-03-2016	8,1	13,1	9,2	12,1	42,5
8		9,1	14,2	8,1	11,3	42,7
9	14-03-2016	9,1	14,1	8,9	11,3	43,4
10		7,4	13,8	7,6	10,2	39
11	15-03-2016	8,2	13,1	7,2	10,7	39,2
12		9,1	14,8	8,6	12,4	44,9
13	16-03-2016	7,9	14,2	7,4	12,7	42,2
14		9,1	13,3	8,3	12,1	42,8
15	17-03-2016	8,7	14,6	7,5	11,4	42,2
16		8,4	14,1	7,9	10,9	41,3
17	21-03-2016	8,7	15,6	9,1	10,1	43,5
18		8,1	13,7	8,9	10,2	40,9

No	Tanggal pengambilan data	Pembongkaran (Menit)	Pembersihan (Menit)	Pengecekan (Menit)	Pemasangan (Menit)	Total waktu <i>tune-up</i> (Menit)
19	22-03-2016	8,8	13,3	6,5	10,4	39
20		9,1	13,6	7,8	12,7	43,2
21	25-03-2016	8,4	13,9	8,1	11,9	42,3
22		8,3	14,4	8,4	12,2	43,3
23	27-03-2016	8,8	12,9	8,6	11,6	41,9
24		9,1	14,1	7,5	11,2	41,9
25	30-03-2016	8,1	14,9	7,1	11,8	41,9
26		8,1	14,3	7,2	11,2	40,8
27	03-04-2016	8,6	15,1	7,5	11,8	43
28		8,9	14,3	7,7	10,6	41,5
29	06-04-2016	9,3	14,2	8,4	12,9	44,8
30		8,8	13,4	8,1	12,2	42,5
	Total	260,8	419,8	237,7	345,3	1261,6
	Rata-rata	8,62	13,9	7,92	11,51	42,05

Sumber : Pengolahan Data

Dari data hasil pengamatan yang telah diambil bahwa pengerjaan *tune-up* pada setiap mobil \pm 50 menit sedangkan rata-rata untuk pengerjaan adalah 40 menit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa proses *tune-up* dengan pendekatan 5S yang hasilnya dapat disajikan dalam penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode 5S Terhadap Efisiensi Waktu Kerja Pada Proses Tune-Up Mobil di Bengkel Auto Techno”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dalam bengkel mobil auto mobil auto techno adalah :

1. Penerapan 5S yang belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka masalah yang di rumuskan yaitu :

1. Apakah penerapan 5S di bengkel mobil auto techno sudah maksimal?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan metode 5S pada bengkel mobil auto techno sudah maksimal?.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk membatasi permasalahan yang ada maka batasan masalahnya adalah :

1. Penelitian dilakukan di bengkel mobil auto techno.
2. Data yang digunakan adalah data hasil pencatatan pengamatan yang dilakukan sebanyak 30 kali dari tanggal 7 Maret 2016 sampai 6 April 2016.
3. Waktu yang digunakan dalam proses ini *tune-up* menggunakan mobil avanza dan civic.

1.6 Obyek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini yang dijadikan objek penelitian adalah bengkel Auto Techno yang berlokasi di Jln. Raya Pulo Gebang Jakarta Timur.

1.7 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

a. Metode wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan secara langsung bertatap muka kepada beberapa pihak diantaranya: pemilik bengkel dan kepada mekanik itu sendiri di bengkel auto techno.

b. Metode Observasi

Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang diteliti di bengkel auto techno seperti: sumber daya dan waktu proses.

c. Studi pustaka

Dalam metode ini mengambil data sebagai bahan acuan dari buku-buku dan jurnal e-book yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi ini, maka penulisan membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini merupakan penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk menunjang analisa dan perhitungan-perhitungan dalam memecahkan permasalahan yang akan dihadapi pada saat penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Untuk bab ini diuraikan tentang bahan atau materi penelitian, tata cara penelitian dan yang diperlukan serta cara analisa yang akan digunakan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat data hasil penelitian yang diperlakukan untuk menganalisa permasalahan, sehingga diperoleh hasil akhir yang diinginkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada perusahaan yang akan menerapkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan dengan referensi-referensi buku dan jurnal yang berkaitan dengan isi skripsi ini.

